

Jurnal Skripsi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta
Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* untuk Meningkatkan
Keterampilan Menulis Karangan Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN
Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat

Oleh :

Yunie Puji Dianti
1815133322

Dosen Pembimbing: Drs. Juhana Sakmal, M.Pd
Dra. Marwati Mansyur, M.Pd

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan sederhana siswa kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat, ditemukan permasalahan bahwa selama pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif, siswa juga merasa kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk kalimat dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Hasilnya hanya 23 % atau 8 dari 34 siswa yang memenuhi KKM yang ditentukan sekolah, yaitu ≥ 70 .

Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* siswa kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 dengan subjek penelitian siswa kelas IV-A yang berjumlah 34 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian

Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV-A SDN kedaung Kali Angke, Jakarta Barat. Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana terjadi karena (1) pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam bentuk multimedia *microsoft powerpoint* lebih menarik, (2) siswa lebih fokus pada materi pelajaran, (3) siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana ditunjukkan dengan meningkatnya presentase siswa kelas IV-A yang mencapai KKM (70) pada tiap siklus. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 13 siswa atau 38% dari 34 siswa. Dan pada siklus II menjadi 29 siswa atau 85,3%. Peningkatan juga terjadi pada kualitas aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I

kualitas guru mencapai 60% dan aktivitas siswa mencapai 67%. Pada siklus II kualitas aktivitas guru meningkat menjadi 92% dan aktivitas siswa menjadi 90%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV-A SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Kata kunci: Keterampilan menulis karangan sederhana, pembelajaran Bahasa Indonesia, multimedia *microsoft powerpoint*, siswa kelas IV SD.

Pendahuluan

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek penting yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis, maka pembelajaran keterampilan menulis sudah dimulai sejak anak usia sekolah (khususnya sekolah dasar). Akan tetapi di kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, dijumpai banyak masalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Diantaranya siswa belum berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu,

pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Keadaan ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan hasil pemikirannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam bentuk tulisan. Sehingga yang terjadi siswa tidak mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Pengamatan pembelajaran di kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06 pada keterampilan menulis karangan sederhana menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan belum memiliki kesadaran untuk ikut aktif berperan serta dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa belum mampu mengembangkan daya imajinasinya secara optimal sehingga sulit untuk mengungkapkan idenya dalam menulis karangan sederhana. Ketika pelaksanaan pembelajaran siswa merasa bosan, kurang antusias dan tidak memperhatikan dengan baik. Hal ini karena kegiatan belajar mengajar dilakukan secara konvensional dan kurangnya penggunaan media yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil penilaian pada pra-siklus, keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV SDN Kedaun Kali Angke 06, Jakarta Barat diperoleh fakta awal menunjukkan dari 34 siswa, hanya 8 siswa (23%) yang mencapai nilai ≥ 70 dan dapat dikatakan terampil menulis, sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai nilai ketuntasan.. Dengan melihat data hasil tes formatif dan wawancara guru kelas IV dalam aspek menulis maka, perlu segera dilakukan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

khususnya pada keterampilan menulis karangan sederhana. Sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Kedaung Kali Angke akan 06 meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bersama kolaborator berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, keterlibatan siswa pada pembelajaran, serta menghidupkan suasana selama proses pembelajaran yang ditandai dengan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan. Untuk tercapainya pembelajaran yang demikian perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat membuat siswa lebih berpikir kreatif. Maka penulis akan menggunakan suatu media pembelajaran berbasis multimedia yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana. Media pembelajaran berbasis multimedia yang penulis gunakan adalah Microsoft Powepoint.

Menurut Daryanto *powerpoint* merupakan media presentasi untuk menyampaikan pesan atau materi yang dikemas dalam sebuah progam komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji atau proyektor". Materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan vidio yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh. Multimedia powerpoint disini akan digunakan sebagai perangkat atau alat yang membantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan Powerpoint diharapkan siswa lebih

mudah menerima materi yang di ajarkan oleh guru.

Dengan menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* ini, tim peneliti berharap terjadi peningkatan daya tarik siswa, dukungan terhadap pembelajaran, dan kemudahan siswa dalam memahami bahan ajar sehingga terjadi perbaikan kualitas pembelajaran yang berakibat pada meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06 Cengkareng, Jakarta Barat.

Kajian Teori

Tarigan menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Dalam hal ini seseorang dikatakan menulis jika ia mampu melukiskan suatu lambang grafik serta memahami makna lambang grafik tersebut. Sebagai alat komunikasi tidak langsung, tulisan juga harus dipahami, baik bentuk lambang mau pun maknanya oleh pembaca, sehingga ia mampu menyerap informasi yang disampaikan.

Keterampilan menulis bukan hanya sekedar menulis simbol grafis sehingga membentuk kata dan merangkainya menjadi kalimat yang memiliki arti dan dikomunikasikan kepada pembaca. Tetapi untuk mendapatkan keterampilan menulis dibutuhkan latihan secara terus menerus sehingga penulis memahami apa yang akan ditulis. Selain itu penulis juga harus mampu berpikir secara tepat untuk memilih kata dan variasi kalimat yang akan digunakan sehingga

tulisannya dapat dipahami oleh pembaca.

Karangan menurut Lamuddin adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Dapat diartikan bahwa karangan merupakan wujud dari gagasan atau ide yang disusun secara teratur dalam bentuk tulisan berdasarkan topik atau pokok bahasan tertentu yang terdiri atas kata kemudian membentuk kalimat yang dapat dipahami oleh pembaca.

Sebagaimana pendapat Resmini yang menyatakan karangan sederhana adalah mengorganisasikan ide atau gagasan secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, kalimat tersebut cukup lima sampai sepuluh baris. Karangan sederhana merupakan karangan yang disusun atas beberapa kalimat sederhana dengan tema yang sederhana dan pemilihan kata yang mudah dipahami oleh pembaca.

Saddhono menyatakan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami isi seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan, karena di dalam bahasa tulis, tidak terdapat intonasi, jeda, mimik maupun gerak tubuh. Dalam bahasa tulis dan yang harus diperhatikan adalah pemilihan kata, kalimat, paragraf, ejaan, dan pemberian judul yang tepat.

Dalam bahasa Indonesia, kata "multi" berarti banyak atau lebih dari satu. Kata "multi" merupakan bentuk serapan dari bahasa asing. Kata "media" berasal dari kata dalam bahasa latin "medius" dan merupakan bentuk jamak dari "medium". Secara harfiah "medium" berarti perantara atau pengantar. Kata "perantara atau pengantar" mengungkapkan makna "ada di tengah atau ada di antara dua sisi",

yaitu sisi pengirim dan sisi penerima. Oleh sebab itu, media memiliki fungsi sebagai penyampai atau penyalur pesan dari pengirim (sender) kepada penerima (receiver). Pengembangan kedua kata tersebut membentuk istilah "multimedia" yang bermakna "banyak perantara".

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa multimedia merupakan pemanfaatan "banyak" perantara atau media yang dijadikan satu kesatuan dan digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Media tersebut dapat berupa media visual, audio, audio visual, maupun media asli orang. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Hofstede dalam Darmawan yang menyebutkan bahwa multimedia dapat dipandang sebagai suatu pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi).

Menurut Daryanto Microsoft Powerpoint merupakan media presentasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi yang dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji atau proyektor. Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.

Dengan menggunakan program microsoft powerpoint, banyak hal yang dapat disajikan secara terintegrasi. Oleh sebab itu, program ini merupakan program multimedia yang dapat mengintegrasikan berbagai informasi dan data, bahkan bisa langsung terkoneksi dengan jaringan internet. Bentuk-bentuk media yang dapat terintegrasi dalam program multimedia microsoft powerpoint yaitu (1) file microsoft office (2) video (3) suara (4) teks (5) grafik dan tabel (6) animasi.

Pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan multimedia microsoft powerpoint, yaitu pembelajaran yang menggunakan satu sarana pengantar pesan berbentuk program komputer multimedia yang mengintegrasikan berbagai bentuk pesan bahan ajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, dan menarik dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data aktivitas pembelajaran keterampilan menulis yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Data pemantauan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tindakan yang sudah direncanakan dalam RPP.

Data penelitian adalah data tentang variabel penelitian kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, setelah mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia microsoft powerpoint. Data ini diperoleh dari penialain hasil belajar berbentuk tes formatif yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan pelaksanaan satu RPP dalam satu siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengambilan data pada penelitian ini ada sengan pengamatan dan tes. Teknik pengamatan/observasi

digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan guru selama tindakan penggunaan multimedia program microsoft powerpoint dalam pembelajaran keterampilan menulis sesuai kurikulum SD KTSP 2006 di kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Teknik tes digunakan untuk pengumpulan data tentang keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat yang dilakukan pada akhir pembelajaran pada setiap siklus.

Peneliti menetapkan 5 aspek pembelaian dengan skor maksimal 4 pada setiap aspek. Sehingga jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 20. Untuk menghitung data hasil tes keterampilan menulis karangan sederhana, yaitu skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimal (20) dikali dengan 100.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV-A SDN kedaung Kali Angke, Jakarta Barat. Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana terjadi karena (1) pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam bentuk multimedia *microsoft powerpoint* lebih menarik, (2) siswa lebih fokus pada materi pelajaran, (3) siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana ditunjukkan dengan meningkatnya presentase siswa kelas IV-A yang mencapai KKM (70) pada tiap siklus. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 13 siswa

atau 38% dari 34 siswa. Dan pada siklus II menjadi 29 siswa atau 85,3%. Peningkatan juga terjadi pada kualitas aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I kualitas guru mencapai 60% dan aktivitas siswa mencapai 67%. Pada siklus II kualitas aktivitas guru meningkat menjadi 92% dan aktivitas siswa menjadi 90%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV-A SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan, maka penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat diterapkan pada pembelajaran ketrampilan menulis karangan sederhana. Kelebihan menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* adalah (1) siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran (2) siswa lebih fokus pada materi yang dipelajari (3) siswa lebih mudah memahami dan mengembangkan ide atau gagasannya, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menulis karangan sederhana.

Penggunaan *microsoft powerpoint* juga dapat meningkatkan kualitas guru karena guru diharuskan untuk terampil dalam membuat slide *power point* yang menarik. Perbaikan terus dilakukan guru selama dari siklus I sampai siklus II. Guru memilih gambar dan video yang sesuai dan menyenangkan. Guru juga memikirkan susunan *slide-slide powerpoint* sesuai materi pelajaran dalam setiap pertemuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, optimal, dan berkualitas.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas IV SDN Kedaung Kali Angke 06

Guru hendaknya belajar membuat multimedia *microsoft powerpoint* yang baik untuk yang akan digunakan untuk pembelajaran menulis karangan sederhana. Dengan penggunaan *powerpoint* guru dapat mengintegrasikan beberapa media, seperti gambar, teks, suara, dan video.

2. Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak SDN Kedaung Kali Angke 06 hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi yang tersedia, yaitu jaringan internet, speaker, laptop, dan proyektor. Sekolah sebaiknya memfasilitasi pelatihan pemanfaatan multimedia *microsoft powerpoint* sebagai media pembelajaran bagi guru SDN Kedaung kali Angke 06, Jakarta Barat. Selain itu pihak sekolah perlu menambah fasilitas seker di tiap ruang kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks, khususnya tentang penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Penelitian lanjutan dilakukan dengan menambah pengetahuan dan pembuktian manfaat multimedia *powerpoint* sebagai media pembelajaran di SD.

Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015

Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media, 2010

Finoza, Lamuddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2006

Resmini, Novi, et.al. *Kebahasaan Fonologi, Morfologi, Semantik*. Bandung: UPI Press, 2009

Saddhono, Kundharu. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008